

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah, jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara observasi ke lapangan langsung untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas sebagai sasaran penelitian. Untuk menganalisa digunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode untuk menyelidiki objek yang tidak dapat di ukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksak.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena data yang disajikan berbentuk kata-kata.¹

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.234

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana penerapan pendidikan karakter terhadap nilai kejujuran di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin..

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang berupaya menanamkan pendidikan karakter di sekolah. Beberapa nilai-nilai karakter sudah dikembangkan ke dalam kurikulum sekolah antara lain: jujur, tolong menolong dan peduli lingkungan. Namun, peneliti hanya membatasi pada nilai kejujuran sebagai titik fokus yang ditekankan dalam penanaman nilai karakter di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

Hal ini dipertimbangkan karena lingkungan sekitar SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin yang padat penduduk, berharap agar siswa-siswinya tumbuh menjadi generasi yang terbiasa jujur, termasuk para guru sebagai teladan bagi siswa yang turut menjunjung tinggi nilai kejujuran.

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, maka perlu diketahui dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian. Melalui subjek

penelitian diharapkan dapat menjaring sebanyak mungkin informasi yang dijadikan sebagai dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staff SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu

a. Data pokok, yaitu :

Data tentang penerapan pendidikan karakter terhadap nilai kejujuran pada SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, yang berkenaan dengan penerapan nilai kejujuran di antaranya :

- a) Data mengenai penerapan nilai kejujuran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, meliputi cara guru membiasakan memberikan pengertian serta mengingatkan kepada peserta didik.
- b) Data mengenai apa saja hambatan yang mempengaruhi penerapan pendidikan karakter terhadap nilai kejujuran di

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, yang meliputi: guru, individu dan lingkungan.

- b. Data penunjang meliputi :
 - a) Sejarah berdirinya sekolah
 - b) Gambaran umum lokasi penelitian
 - c) Moto, visi dan tujuan
 - d) Keadaan guru-guru dan karyawan
 - e) Sarana serta fasilitas sekolah.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah :

- a) Informan utama, yaitu Kepala Sekolah Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- b) Informan tambahan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi guru mata pelajaran PAI, staf tata usaha, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
- c) Dokumenter, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat disekolah yang berhubungan dengan data yang digali, terutama data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (indepth interview) dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian.² Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Hal yang diamati berupa peristiwa, aktifitas, perilaku, tempat, benda.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴

Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2010), Edisi:Revisi, h.186

diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai penerapan pendidikan karakter terhadap nilai kejujuran di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti tetapi melalui dokumen. Penulis menggali data-data melalui dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah diteliti terutama dalam hal data penunjang.

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Pendidikan Karakter pada Smp Muhammadiyah 4 Banjarmasin - Jujur	Kepala Sekolah Guru	Wawancara dan Observasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.329.

2.	Hal-hal yang menghambat dan mendukung dalam penerapan pendidikan karakter a. faktor guru b. faktor siswa c. faktor lingkungan	Guru PAI	Observasi dan Wawancara
3.	Data penunjang a. sejarah berdirinya Smp Muhammadiyah 4 Banjarmasin. b. Visi, misi motto dan tujuan . c. Data tentang kepala sekolah, pendidik, staff TU, & peserta didik d. Lingkungan dan gambaran tentang sekolah.	Kepala Sekolah dan Staff TU	Dokumenter dan Observasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data digali dan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu proses melihat, memeriksa menyeleksi kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah semua jawaban sudah terisi lengkap, dapat dipahami dan dapat dipergunakan.

- b. Klasifikasi, yaitu mengklasifikasikan data dari semua jawaban responden menurut macamnya dengan cara memberi kode pada setiap data yang diperoleh.
- c. Interpretasi, yaitu menuliskan data dalam bentuk penjelasan deskriptif berdasarkan data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi uraian kalimat yang lebih mudah dibaca dan difahami.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Adapun teknik yang digunakan dalam analisis ini nantinya akan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan.
- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
 - g. Setelah beberapa tahap ditempuh selanjutnya dilakukan laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi dan

sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki serta memohon persetujuan,

- h. selanjutnya dibawa ke sidang *munaqasyah* skripsi untuk diuji dan dipertahankan.